

## Teori Produksi Oleh Soekartawi

Dengan adanya buku ini diharapkan dapat mendorong para petani, keluarga petani, Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), dan pelaku usaha yang menumbuhkembangkan pertanian organik, memiliki daya saing yang didukung oleh jalur pemasaran efektif dan kompetitif, di samping mendukung program ketahanan pangan dalam arti luas melalui gerakan pertanian organik.

Theory and model of sustainable agriculture in Indonesia.

Buku ini berjudul “Ekonomi Pertanian ” yang merupakan rangkuman dari berbagai sumber. Buku ini diharapkan menjadi bahan referensi dan dapat memberikan gambaran bahwa Ekonomi pertanian merupakan bagian dari ilmu ekonomi umum yang mempelajari fenomena dan permasalahan yang berkaitan dengan pertanian, baik mikro maupun makro. Sumber daya ekonomi pertanian meliputi lahan pertanian, rumah tangga pertanian, dan pendapatan petani. Buku ini membahas: Bab 1 Definisi Dan Ruang Lingkup Ekonomi Pertanian Bab 2 Sumberdaya Pertanian Bab 3 Kelembagaan Pertanian Bab 4 Teori Produksi Pertanian Bab 5 Biaya Produksi Pertanian Bab 6 Permintaan Dan Penawaran Bab 7 Pemasaran Komoditas Pertanian Bab 8 Pasar Dan Kebijakan Pertanian Bab 9 Perdagangan Internasional Bab 10 Pembangunan Pertanian

Topik pembahasan buku ini meliputi materi-materi yang disajikan dalam pokok bahasan: (1) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), (2) Teori Produksi (3) Efisiensi Produksi, (4) Keadaan Geografis, Administrasi dan Wilayah Kota Pekalongan, (5) Kondisi Pengolahan Ikan di Kota Pekalongan, dan (6) Tingkat Efisiensi dan Pendapatan Pengolah Ikan. Pada era otonomi daerah, pembangunan ekonomi menghadapi berbagai tantangan, baik dari dalam daerah (faktor internal) maupun luar daerah (faktor eksternal), seperti masalah kesenjangan dan isu globalisasi. Isu globalisasi ini menuntut tiap daerah untuk mampu bersaing di dalam dan luar negeri. Kesenjangan dan globalisasi berimplikasi kepada Provinsi dan Kabupaten/Kota, untuk melaksanakan percepatan pembangunan ekonomi daerah secara terfokus melalui pengembangan kawasan dan produk unggulannya. Percepatan pembangunan ekonomi ini bertujuan agar daerah tidak tertinggal dalam persaingan pasar bebas, seraya tetap memperhatikan masalah pengurangan kesenjangan. Oleh karena itu, seluruh pelaku memiliki peran mengisi pembangunan ekonomi daerah dan harus mampu bekerjasama melalui bentuk pengelolaan keterkaitan antar urusan, antar sektor, antar program, antar pelaku dan antar daerah (Bappenas, 2006).

On Indonesian economy and businesses.

Ketahanan pangan dalam rumah tangga nelayan tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan produksi, curahan kerja, pendapatan dan pengeluaran dalam rumah tangga nelayan yang merupakan satu kesatuan yang saling terkait. Oleh karena itu setiap terjadi perubahan sosial, ekonomi dan kebijakan akan berpengaruh terhadap keseluruhan perilaku ekonomi dan ketahanan pangan rumah tangga nelayan. Model ekonomi rumah tangga nelayan dibangun dalam bentuk model ekonometrika dengan persamaan simultan, mengacu pada model ekonomi rumah tangga pertanian dan mengintegrasikan aspek ketahanan pangan rumah tangga. Responden ditentukan pada nelayan juragan skala kecil dengan total sampel 80 unit rumahtangga. Estimasi model ekonomi rumah tangga nelayan menggunakan metode two Stage Least Square (2SLS). Simulasi kebijakan dan nonkebijakan antara lain (1) perubahan harga ikan (2) bantuan teknologi penangkapan (3) kenaikan biaya operasional melaut (3) kenaikan harga kebutuhan pokok (4) perubahan anggota keluarga (5) subsidi pendidikan dan kesehatan (6) penambahan curahan kerja non fishing suami dan istri (7) simulasi ganda.

Buku Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern memuat hubungan antara teori dari ilmu ekonomi produksi dan aplikasinya. Dalam buku ini mengkaji adanya kegiatan penangkapan ikan menggunakan alat tangkap payang perlu dilakukan suatu kajian atau analisis tertentu yang berkaitan dengan alat tangkap payang itu sendiri. Salah satu yang harus diperhatikan adalah analisis faktor produksi dan analisis usaha atau ekonomi. Kajian aspek faktor produksi merupakan kajian yang berhubungan dengan unit penangkapan payang, yaitu berkaitan dengan faktor-faktor teknis produksi yang berpengaruh terhadap hasil tangkapan. Analisis ekonomi yang dimaksud adalah analisis finansial untuk mengetahui tingkat keuntungan dan kelayakan usaha penangkapan payang. Hal yang disampaikan adalah masyarakat nelayan perlu mempertimbangkan kembali penggunaan jumlah ABK dalam satu kapal dan perlu adanya bantuan sosialisasi, penyuluhan dan pengarahan dari pemerintah agar mereka lebih memahami cara memanfaatkan SDA secara bijaksana. Dalam buku ini mengkaji adanya kegiatan budidaya ikan menggunakan perlu dilakukan suatu kajian atau analisis tertentu yang berkaitan dengan usaha budidaya ikan itu sendiri. Salah satu yang harus diperhatikan adalah analisis faktor produksi dan analisis usaha atau ekonomi. Kajian aspek faktor produksi merupakan kajian yang berhubungan dengan unit usaha budidaya, yaitu berkaitan dengan faktor-faktor teknis produksi yang berpengaruh terhadap hasil produksi budidaya ikan. Analisis ekonomi yang dimaksud adalah analisis finansial untuk mengetahui tingkat keuntungan dan kelayakan usaha budidaya ikan. Hal yang disampaikan adalah masyarakat pembudidaya ikan perlu mempertimbangkan kembali penggunaan jumlah input dalam suatu usaha budidaya perlu adanya bantuan sosialisasi, penyuluhan dan pengarahan dari pemerintah agar mereka lebih memahami cara memanfaatkan SDA dan SDM secara efisien dan efektif.

Ilmu usahatani adalah ilmu terapan yang membahas atau mempelajari bagaimana menggunakan sumberdaya secara efisien dan efektif pada suatu usaha pertanian agar diperoleh hasil maksimal. Sumber daya itu adalah lahan, tenaga kerja, modal, dan manajemen. Dari segi otonomi, ciri yang sangat penting pada petani kecil adalah terbatasnya sumberdaya dasar tempat petani tersebut berusaha. Pada umumnya mereka hanya menguasai sebidang lahan kecil, disertai dengan ketidakpastian dalam pengelolaannya. Lahannya sering tidak subur dan terpecah-pecah dalam beberapa petak. Mereka sering terjerat hutang dan tidak terjangkau oleh lembaga kredit dan sarana produksi. Bersamaan dengan itu, mereka menghadapi pasar dan harga yang tidak stabil, mereka tidak cukup informasi dan modal. Walaupun petani-petani kecil mempunyai ciri yang sama yaitu memiliki sumberdaya terbatas dan pendapatan yang rendah, namun cara kerjanya tidak sama. Karena itu petani kecil tidak dapat dipandang sebagai kelompok yang serba sama, walaupun mereka berada di suatu wilayah kecil. Jelas bahwa hal ini

diperlukan penelitian-penelitian mengenai usahatani di berbagai daerah dengan berbagai karakteristik petani, iklim, sosial, budaya yang berbeda, sehingga diperoleh perumusan masalah yang dapat digunakan untuk merumuskan suatu kebijakan.

Buku ini disusun dengan tujuan melengkapi khasanah ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota terutama dalam kaitan kondisi sosial masyarakat (place attachment) dan alih fungsi lahan pertanian di Kawasan Perdesaan. Terjadinya alih fungsi lahan pertanian yang massif dikawasan perdesaan akan mengancam penyediaan pangan dan pada akhirnya akan menurunkan ketahanan pangan secara Nasional. Buku ini diawali dengan bagaimana Kebijakan Pengelolaan dan Pemanfaatan Lahan di Perdesaan kemudian kami bahas Pengertian, Fungsi, dan Pemanfaatan Lahan Perdesaan. Selanjutnya bagaimana terjadinya Alih Fungsi Lahan Pertanian dikaitkan dengan Karakteristika Masyarakat Lokal dan bagaimana Place Attachment masyarakat. Place attachment yang merupakan kecintaan pada tempat dimana mereka tinggal, bekerja, bertetangga apakah memiliki pengaruh terhadap sikap masyarakat dalam pengembangan lahan. Yang pada akhirnya akan menyebabkan masyarakat menjual lahan yang dimiliki sehingga akan terjadi alih fungsi lahan.

Manajemen Agribisnis membahas beberapa pokok bahasan antara lain: Ruang Lingkup Manajemen Agribisnis dimana di dalamnya menyangkut konsepsi, mengapa manajemen agribisnis dan pentingnya sektor perikanan, bentuk usaha dan koperasi. Pokok bahasan Unit Bisnis Usaha Pembenihan Ikan Gurami meliputi: aspek teknis pembenihan ikan gurami, feasibility study usaha pembenihan.

Buku ini berusaha memenuhi kondisi ideal penggunaan statistik dalam penelitian secara menyeluruh, dimana seluruh alat uji statistik dan contoh kasus pengujian, sedapat mungkin disajikan secara lengkap dan menyeluruh. Hal inilah yang membuat buku ini memiliki kelebihan. Selain itu, buku ini juga meminimalisir penulisan rumus dan formula matematik sehingga statistik terlihat lebih mudah dan aplikatif.

Karya ini mengkaji tentang konsep produktivitas dan efisiensi tekni usahatani di dunia pertanian. Ada beberapa yang penulis analisa dan menyimpulkan bahwa produktivitas usahatani Bawang Merah MUsin Kemarau lebih tinggi dari pada produktivitas usahatani Bawang Merah Musim Hujan.

Pengantar Ekonomi Pertanian Penerbit Andi  
Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern Teori dan Aplikasinya Universitas Brawijaya Press

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya alamnya, terutama kekayaan hasil kelautannya yang bisa dilihat dari 70 % perairan. Ditinjau dari aspek sosial dan lingkungan berkaitan dengan rencana investasi di bidang usaha penangkapan ikan dan pengolahannya, terutama di sekitar lokasi wilayah rencana pengembangan investasi, secara tidak langsung akan terjadi. Penyerapan tenaga kerja yang cukup banyak di bidang usaha penangkapan ikan dalam skala besar, yang dimulai sejak tahap awal atau tahap persiapan sampai dengan tahapan berikutnya, yaitu tahap pelaksanaan dan produksi. Dalam hal ini, tenaga kerja yang terserap tidak hanya dari sekitar lokasi saja akan tetapi besar kemungkinan tenaga kerja dari wilayah lain pun akan turut terserap dalam kegiatan di sektor ini. Hal ini secara tidak langsung memberikan dampak positif dalam memberikan kontribusi meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar lokasi maupun pendapatan daerah (Padarmono, 2012).

Application of science and technology in the development of agricultural industries in Indonesia.

Socioeconomic development of marine resources in Indonesia.

Peran pertanian pada pembangunan nasional, memasuki abad 21 visi pembangunan pertanian adalah pertanian modern, tangguh dan efisien. Untuk mencapai visi tersebut misi yang dikembangkan adalah pemberdayaan petani, peternak, nelayan menuju masyarakat tani yang mandiri, maju, sejahtera dan berkeadilan. Buku ini dirancang sebagai pegangan yang membantu dan mempermudah mahasiswa dalam menempuh mata kuliah Agribisnis. Buku ini dipaparkan sejumlah aplikasi analisis berbagai permasalahan usahatani pragmatis dan kritis. Sistem usahatani terpadu tanaman padi, palawija, dan ternak sapi potong dapat menjadi alternatif pemecahan yang sangat relevan. Secara teoritis sistem usahatani terpadu dapat berfungsi mempertahankan kesuburan tanah dan meningkatkan efisiensi. Bab pendahuluan menjelaskan analisis rugi - laba dan kontribusi usaha ternak sapi potong dan usahatani tanaman pangan di lahan sawah pendapatan keluarga. Bab tinjauan pustaka mengkaji proses biologis dan aktivitas pengelolaan sumberdaya untuk memproduksi tanaman dan ternak dari usahatani dengan cara mengendalikan dan memadukan aspek agronomi dan aspek sosial ekonomi dengan memperhatikan aspek lingkungan tertentu. Bab kerangka konsep pembangunan pertanian, Pola pengembangan ternak dengan mengintegrasikan komponen ternak ruminansia besar, khususnya sapi potong ke dalam usahatani tanaman pangan dan palawija, sudah diterapkan dewasa namun belum banyak dilakukan. Usahatani tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dapat menyediakan bahan yang dapat dipergunakan sebagai sumber pakan, sementara ternak dapat menyediakan bahan baku sumber pupuk organik. Bab metode analisis keberlanjutan model integrasi antara sapi potong dan tanaman pangan menggunakan modifikasi dari metode Rap-SISPOTTA (Rap-SISPOTTA modified) sebagai suatu metode multi-disciplinary rapid appraisal yang baru untuk mengevaluasi keberlanjutan. Dimensi keberlanjutan dalam agribisnis system integrasi ternak sapi potong dengan tanaman hortikultura. Bab hasil usahatani yang dilakukan adalah tanaman padi dan dilanjutkan dengan tanaman jagung, baik tumpang sari maupun secara tunggal. Ternak berfungsi yang dipelihara berarti semakin besar tabungan yang dimiliki petani. Pengembangan peternakan sangat erat kaitannya dengan kehidupan petani di pedesaan yang sebagian besar melakukan kegiatan usahatani tanaman pangan dan hasil limbah pertanian untuk pakan ternak. Bab penutup bahwa perbaikan penyediaan teknologi, infrastruktur, hukum dan kelembagaan di daerah penelitian, agar terintegrasi usaha sapi potong dengan tanaman bisa menjadi dimensi yang berkelanjutan.

Sektor pertanian seringkali diarahkan untuk mampu mendukung sektor industri yang diupayakan agar menjadi sektor tangguh. Salah satu dukungan sektor pertanian kepada sektor industri misalnya dalam hal penyediaan bahan baku. Dengan adanya keterkaitan antar sektor pertanian dan industri, pengembangan industri hasil-hasil pertanian (agroindustri) diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah produk pertanian dan memperluas penciptaan lapangan kerja. Selain itu, agroindustri akan menjadikan produk-produk pertanian menjadi lebih beragam kegunaannya. Pembangunan pertanian ke depan tidak terlepas dari upaya meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian. Selama ini, usaha pertanian mengalami hambatan baik hambatan skala teknis maupun hambatan skala ekonomis sehingga menyebabkan biaya produksi menjadi mahal dan produksi pertanian lebih cenderung hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan lokal.

Buku ini merupakan salah satu bentuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di bidang penelitian dan publikasi oleh Suriani, Diana Sapha A.H, dan Cut Zakia Rizki, Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh dilakukan. Buku ini disarikan dari hasil penelitian yang didanai oleh Kemenristekdikti terkait dengan dinamika konsumsi Raskin dan kemiskinan di Provinsi Aceh. Menariknya buku ini karena juga memaparkan tinjauan teoritis terkait perilaku konsumen dalam perspektif ekonomi Islam. Buku ini dapat dijadikan referensi baik kepada mahasiswa maupun dosen terkait isu kemiskinan dan program pengentasannya. Buku ini pantas untuk dibaca karena pemaparan permasalahan,proyeksi, dan pilihan penyelesaian terhadap dinamika Raskin di Provinsi Aceh dibahas secara ilmiah dengan bahasa yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami.

Di dalam buku ini disajikan pokok-pokok bahasan yang berkaitan dengan kondisi ekonomi rumah tangga peternak sapi perah meliputi penyerapan tenaga kerja keluarga di peternakan sapi perah, biaya produksi sapi perah, penerimaan dari usaha sapi perah, pendapatan dari usaha sapi perah, pendapatan non sapi perah, pendapatan rumah tangga peternak sapi perah dan pengeluaran untuk konsumsi pokok pangan dan konsumsi non pokok. Pokok bahasan lain meliputi keterkaitan keputusan rumah tangga peternak sapi perah untuk mengembangkan ekonomi rumah tangga peternak sapi perah dalam menghadapi berkurangnya IPS menyerap susu segar dari peternak, peningkatan jumlah sapi induk untuk meningkatkan efisiensi usaha, peningkatan kualitas susu segar, investasi usaha tani nonsapi perah, subsidi biaya pakan konsentrat, subsidi biaya pendidikan dan subsidi biaya kesehatan.

Wilayah perbatasan merupakan salah satu isu yang menjadi perhatian, khususnya di Indonesia. Hal ini terkait dengan batas darat dan laut di Indonesia. Batas darat Indonesia berbatasan langsung dengan tiga negara, yaitu Malaysia, Papua Nugini, dan Timor Leste, sedangkan wilayah laut Indonesia berbatasan langsung dengan sepuluh negara, yaitu India, Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, Filipina, Republik Palau, Australia, Timor Leste, dan Papua Nugini. Sebagian besar wilayah perbatasan di Indonesia masih merupakan daerah tertinggal dengan keterbatasan sarana dan prasarana sosial ekonomi. Pembangunan wilayah perbatasan berkaitan erat dengan misi pembangunan nasional, yaitu terjaminnya keutuhan dan kedaulatan wilayah, pertahanan keamanan nasional, dan meningkatnya kesejahteraan rakyat. Saat ini, arah kebijakan pengembangan wilayah perbatasan berorientasi outward looking yang menjadikan wilayah perbatasan dapat dimanfaatkan sebagai pintu gerbang aktivitas ekonomi dan perdagangan dengan negara tetangga. Pendekatan pembangunan wilayah perbatasan negara yang digunakan adalah pendekatan kesejahteraan (prosperity approach) dan disertai dengan pendekatan keamanan (security approach). Peningkatan kesejahteraan dan keamanan di wilayah perbatasan salah satunya dapat dilakukan dengan optimasi produksi pertanian. Permasalahan pangan dalam program Sustainable Development Goals (SDGs) secara eksplisit dituliskan pada tujuan yang kedua dari tujuh belas tujuan yang ditargetkan. Empat pilar pembangunan (pilar sosial, ekonomi, lingkungan, dan pembangunan inklusif) SDGs yang ditargetkan dan diratifikasi oleh sekitar 200 negara menunjang dan mendukung keterkaitan pemenuhan pangan. Buku ini sebagian merupakan hasil penelitian perguruan tinggi dengan tema terkait prioritas riset Universitas Gadjah Mada dan Fakultas Geografi. Salah satu prioritas riset UGM adalah ketahanan dan keamanan pangan, sedangkan tema prioritas riset Fakultas Geografi adalah Settlement an Resource Management dengan subtema pengelolaan sumber daya dengan sub-subtema ketahanan pangan. Buku ini mencoba mengkaji permasalahan optimasi produksi pertanian, khususnya di wilayah perbatasan di Provinsi Kalimantan Utara. Secara umum buku ini menguraikan wilayah perbatasan di Indonesia dan ada beberapa contoh kasus ketahanan pangan di luar wilayah perbatasan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai tambahan informasi permasalahan ketahanan pangan di beberapa wilayah di Indonesia yang ada di luar perbatasan. Konsep pertanian dan beberapa jenis pertanian yang berkembang di Indonesia serta faktor yang berpengaruh terhadap kegiatan pertanian juga dikaji. Selain itu, permasalahan dan tingkat keberlanjutan sektor pertanian secara umum juga dibahas. Secara khusus, akan dibahas permasalahan pangan ditinjau dari segi produksi dan produktivitas komoditas pertanian. Dikemukakan pula faktor penentu produksi pertanian yang secara langsung akan berpengaruh terhadap ketersediaan pangan. Contoh kajian diuraikan secara deskriptif melalui tabel, grafik, diagram, dan peta. Melalui peta diharapkan kajian optimasi produksi pertanian untuk mencapai ketahanan menjadikan tampilan dan hasil kajian lebih jelas dan informatif.

Buku yang berjudul Buku Monograf Agribisnis Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat, berisi/membahas keuntungan yang didapat oleh para peternak sapi perah rakyat yang menjadi responden di Kabupaten Semarang yang dikaitkan dengan penggunaan faktor faktor produksi usaha peternakan sapi perah serta Break Even Point dari usaha peternakan sapi perah di Kabupaten Semarang. Faktor-faktor keuntungan usaha ternak sapi perah adalah biaya pakan konsentrat, hijauan, tenaga kerja, modal, dan pengalaman beternak. Untuk menganalisis keuntungan diperlukan suatu model. Model yang akan digunakan adalah fungsi keuntungan Unit Output Price Profit Function (UOP) yang diturunkan dari fungsi Cobb-Douglas. Buku Monograf Agribisnis Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

""Terbatasnya buku-buku yang membahas ekonomi komoditi secara nasional mendorong PERHEPI sebagai organisasi profesi ekonomi pertanian untuk menerbitkan buku EKONOMI GULA ini. Buku ini merupakan rangkaian pemikiran yang menguraikan industri gula dari hulu ke hilir berdasarkan perspektif ekonomi pertanian. Disebut sebagai bunga rampai karena meramu berbagai tulisan yang berasal dari penulis pemula, mahasiswa, ahli/pakar yang terdiri dari akademisi dan peneliti senior, serta jurnalis yang memiliki perhatian yang sama terhadap komoditi gula. Dalam buku ini dapat dilihat kesamaan antara seorang wakil rektor kampus terkemuka, seorang wartawan, mahasiswa, peneliti, dosen, dan pejabat pemerintah: semua ternyata memiliki ""mimpi manis"" tentang gula Indonesia untuk bisa berjaya di negara dengan pasar gula yang sangat besar ini. Diharapkan buku ini dapat menjadi salah satu dari beberapa buku ekonomi pertanian yang membahas komoditi dari aspek ekonominya sehingga nantinya mampu memberikan sumbangan bagi pengembangan pemikiran dan kebijakan ekonomi pertanian. Dan, lebih penting lagi, untuk kemajuan pertanian dan kesejahteraan para petaninya.""

Buku ini merupakan rangkuman dari berbagai sumber yang diharapkan menjadi bahan referensi dan dapat memberikan gambaran tentang perkembangan sumber daya dan kesejahteraan masyarakat yang ada dan terus berkembang hingga saat ini. Secara rinci buku ini membahas: Bab 1 Makna Sumber daya Alam dan Jenis-Jenisnya Bab 2 Pemanfaatan Sumber Daya Alam Bagi Kesejahteraan Masyarakat Bab 3 Kerusakan Lingkungan dan Usaha Pengelolaan Bab 4 Makna Sumber Daya Manusia (SDM) Bab 5 Dampak Sumber Daya Manusia yang Berlebihan Bab 6 Usaha-Usaha Pembangunan SDM Bab 7 Persoalan Ekonomi Bab 8 Persoalan Dasar Perekonomian Bab 9 Teori Produksi Dan Produksi Marjinal Bab 10 Kewirausahaan Tanaman hortikultura memiliki prospek pengembangan yang baik karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan potensi pasar yang terbuka lebar, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Tanaman Hortikultura pun mampu meningkatkan apresiasi terhadap berbagi komoditas dan produk berbagi holtikultura bukan lagi hanya sebagai bahan pangan, tetapi juga terkait dengan

fungsi-fungsi lainnya. Secara sederhana fungsi utama tanaman hortikultura yaitu sebagai penyedia pangan, seperti pemberian vitamin, mineral, serat, dan senyawa lainnya untuk pemenuhan gizi serta sebagai salah satu unsur keindahan dan kenyamanan lingkungan, sehingga memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan menjadi sumber pendapatan petani, pedagang, kalangan industri, dan lain-lain.

Pemerintah, dalam hal ini Kementrian Kehutanan, selalu terus berupaya untuk menghasilkan suatu strategi model pengelolaan kawasan hutan yang bisa memberikan keseimbangan fungsi ekologi, fungsi produksi, dan fungsi sosial. Namun demikian, laju kerusakan hutan di Indonesia tetap tinggi. Kerusakan hutan dan lingkungan di Indonesia saat ini sudah berada pada taraf yang cukup mengkhawatirkan. Konsep pengelolaan kawasan hutan yang dimotori oleh pemerintah ternyata belum memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan ekosistem hutannya sendiri. Perencanaan pengelolaan lingkungan alam tanpa mau mempertimbangkan karakteristik budaya setempat yang telah terintegrasi dengan alam menyebabkan kesalahan dan kegagalan laten dipastikan akan terjadi. Kearifan lokal bukan hanya berhubungan dengan pengetahuan dan pemahaman masyarakat adat tentang manusia dan bagaimana relasi yang baik antara manusia, tetapi juga menyangkut pemahaman dan adat kebiasaan tentang manusia, alam, dan bagaimana relasi di antara sesama penghuni komunitas ekologis ini harus dibangun. Hal inilah yang akan diangkat dalam buku ini dengan memahami atau mendeskripsikan kearifan lokal dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya hutan, memahami secara mendalam pengetahuan atau kearifan lokal masyarakat adat Toro dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya hutan dan model pengelolaan sumberdaya hutan di kawasan penyangga TNLL yang lestari.

Kelembagaan Agribisnis sebagai salah satu sub sistem tersebut, memegang peranan penting dalam pembangunan sektor pertanian, bahkan untuk menilai kemajuan perdesaan dapat diamati dari perkembangan “jatuh-bangun” kelembagaannya. Kelembagaan agribisnis dari dan untuk petani, dengan demikian kehadirannya diharapkan berkelanjutan untuk kesejahteraan petani. Buku Kelembagaan Agribisnis ini memberikan deskripsi secara umum tentang apa dan bagaimana kelembagaan, peranan kelembagaan agribisnis, beberapa kelembagaan dalam agribisnis, secara lengkap buku ini membahas : Bab 1 Peranan Kelembagaan Agribisnis Bab 2 Macam-macam Kelembagaan Agribisnis Bab 3 Kelembagaan Sarana Produksi Bab 4 Kelembagaan Pasca Panen Bab 5 Kelembagaan Pemasaran Agribisnis Bab 6 Kelembagaan Penyuluhan Dalam Agribisnis Bab 7 Kelembagaan Permodalan Agribisnis Bab 8 Koperasi Dalam Agribisnis Bab 9 Konsep Sistem Dalam Pengembangan Agribisnis Bab 10 Analisis Kelembagaan Agribisnis Bab 11 Strategi Pengembangan Agribisnis

Buku Agribisnis Bawang Merah ini disusun untuk memberikan alternatif pustaka bagi pihak-pihak yang sedang mempelajari agribisnis, khususnya agribisnis bawang merah. Buku ini dibagi tiga bagian, bagian pertama pendahuluan berisi tentang konsep agribisnis dengan komponen pendukungnya, pendekatan sistem dalam agribisnis, dan peranan sektor agribisnis dalam perekonomian di Indonesia, bagian kedua membahas tentang potensi dan tantangan agribisnis bawang merah di Indonesia dengan didukung data-data yang relevan, bagian ketiga menjelaskan sistem agribisnis bawang merah mulai dari hulu sampai hilir dengan ditambahkan kasus-kasus hasil penelitian yang telah dilakukan penulis bersama tim tentang agribisnis bawang merah. Agribisnis Bawang Merah ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Business prospect in agricultural industries in Riau Province.

????:????????;?????;??;????

????????:??

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama atas azas kekeluargaan. Dalam penjelasannya antara lain dinyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran orang seorang dan bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah Koperasi. Undang-Undang Dasar 1945 menempatkan Koperasi pada kedudukan sebagai sakaguru perekonomian nasional. Oleh karena itu, tepat sekali kalau pendidikan di Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi baik Universitas maupun Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) seluruh Indonesia mencantumkan mata kuliah Ekonomi Koperasi. Hal tersebut mengandung maksud agar sarjana lulusan Fakultas Ekonomi yang berperan mengisi pembangunan Ekonomi Indonesia, tidak mengabaikan sistem ekonomi yang dituntut oleh Undang-Undang Dasar Negara Indonesia. Berbicara tentang ekonomi koperasi tidak terlepas dari konsep ekonomi dan koperasi. Ekonomi secara umum diartikan sebagai usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup, sedang koperasi adalah badan usaha atau organisasi di mana anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan dan ini merupakan prinsip atau kriteria identitas yang membedakannya dengan badan usaha atau organisasi ekonomi lainnya. Ekonomi Koperasi membahas tentang peranan ilmu ekonomi dalam mengembangkan Koperasi. Ilmu ekonomi yang dimaksud terutama dari ilmu ekonomi mikro, di mana Koperasi dipandang sebagai unit usaha yang mempunyai tujuan ekonomi. Ekonomi Koperasi menyoroti pola pengambilan keputusan anggota untuk tetap berada dalam koperasi atau keluar dari Koperasi. Anggapan dasar yang digunakan adalah bahwa anggota akan tetap berada dalam Koperasi atau keluar dari Koperasi, atau anggota potensial masuk menjadi anggota Koperasi bila mereka menganggap secara subyektif Koperasi memberikan manfaat (nilai) yang lebih besar daripada organisasi ekonomi lainnya. Manfaat lebih ini pula yang memberikan dorongan anggota untuk berpartisipasi aktif dalam koperasi, baik partisipasi kontributif maupun insentif. Anggapan yang mendasari pemilihan alternatif ini adalah manusia rasional, artinya setiap alternatif yang dipilih adalah alternatif terbaik sesuai prinsip ekonomi. Pola pikir ini perlu untuk membedakan antara Ekonomi Koperasi dengan Manajemen Koperasi yang lebih mernfokuskan pada upaya pengelolaan keorganisasian, keuangan, keanggotaan dan personalia, pemasaran, administrasi dan akuntansi, serta produksi dan distribusi. Ekonomi Koperasi memberikan gambaran pada pihak manajemen koperasi bagaimana cara yang terbaik dalam mengambil keputusan penting tentang pelayanan kepada anggota sehingga koperasi dapat terus berkembang melalui peningkatan partisipasi anggota. Ekonomi koperasi juga memberikan petunjuk tentang variabel-variabel kritis yang perlu diperhatikan dalam rangka memperoleh keunggulan bersaing dengan para pesaingnya. Di samping itu, dengan mempelajari Ekonomi Koperasi, kita akan mengetahui sampai seberapa jauh konsep-konsep yang tersusun dalam teori ekonomi dapat digunakan untuk menganalisis keunggulan koperasi. Sepintas kilas apa yang sudah diuraikan di atas merupakan garis besar yang akan diuraikan dalam buku ini. Buku ini berusaha mengemukakan hakikat koperasi yang sebenarnya, yaitu organisasi ekonomi yang mempunyai ciri khusus anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan (prinsip atau kriteria identitas). Terbitnya buku ini tidak terlepas dari masih langkanya buku yang membahas mengenai koperasi dari segi ekonominya (Ekonomi Koperasi) dan keinginan kami untuk memberikan buku pegangan bagi rekan-rekan dosen dan mahasiswa dalam matakuliah Ekonomi Koperasi, serta. para praktisi perkoperasian. Sumbangan, dukungan dan inspirasi pemikiran, sampai dengan terbitnya buku ini banyak sekali kami terima dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih khusus yang sebesar-besarnya kepada almarhum Bapak Drs. Ign. Sukamdiyo, MS yang tidak sedikit perannya dalam penulisan buku ini, serta kepada rekan-rekan dosen pengajar matakuliah Ekonomi Koperasi pada umumnya. Harapan kami buku ini dapat digunakan oleh semua pihak yang memerlukan dan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

????:D.S.????·??(D.S.Prasada Rao),????·J·???(Christopher J.O'Donnell),??·E·???(George E. Battese)

Ekonometrika merupakan Ilmu yang mencakup teori ekonomi, matematika, dan statistika dalam satu kesatuan sistem yang bulat, menjadi suatu ilmu yang berdiri sendiri dan berlainan dengan ilmu ekonomi; matematika; maupun statistika. Ekonometrika digunakan sebagai alat analisis ekonomi yang bertujuan untuk menguji kebenaran teorama pada teori ekonomi yang berupa hubungan antar variabel ekonomi dengan data empiris

[Copyright: af13959c0a37ea766107a83e43a9b28f](#)